

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Secara umum, sistem informasi merupakan suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan oenggunaan teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional dengan kata lain merupakan sebuah hubungan yang terciptas berdasarkan interaksi manusia, data, informasi, teknologi, dan algoritma [2].

B. Testing

Testing merupakan pengujian atau pemeriksaan dimana perangkat lunak tersebut memenuhi spesifikasi dan tujuan yang diharapkan atau tidak. Testing dilakukan untuk memastikan kualitas yaitu menguji apakah sistem informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari testing diantaranya adalah memastikan aplikasi tersebut berjalan sesuai yang diharapkan, mendeteksi adanya error dalam aplikasi, dan melakukan validasi untuk dapat melihat kebenaran sistem [3].

C. Black Box Testing

Blackbox testing adalah pengujian atau pemeriksaan terhadap fungsionalitas atau kegunaan sebuah aplikasi. Dalam Blackbox Testing, cukup meninjau output maupun input dari sistem aplikasi tersebut tanpa harus mengetahui tentang program di dalamnya. Pengujian ini focus pada menemukan bug atau error pada aplikasi tersebut sebelum di rilis [4]. Berikut tipe dari Blakbox Testing:

a. Functional Testing

Merupakan proses pengujian atau pemeriksaan terhadap fungsi atau fitur spesifik dari sebuah aplikasi. Contoh pengujian ini adalah menguji apakah pengguna mampu melakukan login dengan email dan password user.

b. *Non-Functional Testing*

Merupakan proses pengujian atau pemeriksaan terdapat aspek-aspek tambahan non-fungsional. Pengujian ini melihat apakah software dapat dioperasikan dengan baik di berbagai perangkat dan ukuran layar.

c. *Regression Testing*

Merupakan proses pengujian atau pemeriksaan untuk melihat apakah terjadi regresi atau kemunduran ketika versi software di-update. Contohnya seperti fitur yang tidak lagi berkerja dengan baik di versi terbarunya.